

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM (PAI) KELAS X PERKANTORAN DAN KELAS X TEKNIK BISNIS
SEPEDA MOTOR (TBSM) DI SMKN TINOMBALA KECAMATAN
ONGKA MALINO KABUPATEN PARIGI MOUTONG**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh

YULIANTI
NIM 16.1.01.0104

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Perbandingan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas X Perkantoran dan Kelas X Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM) di SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong**" ini benar hasil karya penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi atau gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 20 Oktober 2020 M
4 Rabiul Awal, 1442 H

Penulis



YULIANTI
NIM. 161010104

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas X Perkantoran dan Kelas X Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM) di SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong**” oleh: Yulianti NIM: 161010104, Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan dihadapan dewan penguji dalam sidang Munaqasyah.

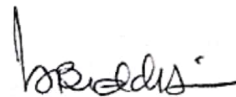
Palu, 23 Oktober 2020 M
6 Safar, 1442 H

Pembimbing I



Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
NIP. 196506121992031004

Pembimbing II

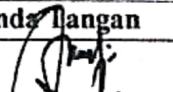



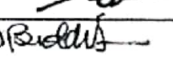


Arifuddin M. Arif, S.Ag., M. Ag
NIP. 19751107200701016

PENGESAHAN SKRIPSI

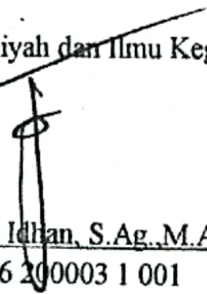
Skripsi Saudari Yulianti NIM. 16.1.01.0104 dengan judul "Perbandingan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas X Perkantoran dan Kelas X Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM) di SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong" yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 03 November 2020 M, yang bertepatan dengan tanggal 17 Rabiul Awal 1442 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

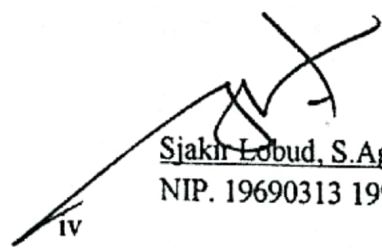
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Adawiyah Pettalongi, M.Pd	1. 
Munaqisy I	Drs. Ramang, M.Pd.I	2. 
Munaqisy II	Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd	3. 
Pembimbing I	Drs. Sagir M. Amin, M.Pd.I	4. 
Pembimbing II	Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag	5. 

Mengetahui :




Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 19720126 200003 1 001

Ketua
Prodi Pendidikan Agama Islam


Sjakir Lobud, S.Ag., M. Pd
NIP. 19690313 199703 1003

KATA PENGANTAR

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ, آمَنَّا بِعَدُوِّ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan sesuai dengan target waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw. beserta segenap keluarga dan para sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umat-Nya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril dan materil. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada kedua orang tua, ayahanda tercinta Mat Suhadi, ibunda tersayang Mihra, serta semua keluarga, yang telah rela memberikan dukungan baik moril maupun materil serta doa yang tiada henti-hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan hingga jenjang SI. Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor IAIN Palu, serta segenap unsur pimpinan IAIN Palu, yang telah memberikan kebijakan selama ini kepada penulis dalam berbagai hal.
2. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, dan beserta jajarannya, yang telah mengarahkan penulis selama menempuh perkuliahan.

3. Bapak Sjakir Lobud, S.Ag.,M.Pd. selaku ketua Program studi PAI, dan bapak Suharnis, S.Ag.,M.Ag selaku sekretaris program studi PAI, Seluruh dosen, pendidik dan tenaga pendidik yang telah mengajarkan ilmunya kepada penulis selama proses studi berlangsung, sehingga penulis memiliki wawasan keilmuan, baik secara teoritis maupun aplikatif.
4. Bapak Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I. selaku pembimbing I dan Bapak Arifuddin M. Arif, S.Ag.,M.Ag. selaku pembimbing II, yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi hingga selesai sesuai dengan harapan.
5. Bapak Dr. Amad Sehri Bin Punawan, M.A. Selaku dosen penasehat akademik yang telah rela meluangkan segala waktu dan tenaga sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan jenjang SI.
6. Bapak/Ibu Dosen dan Karyawan IAIN Palu yang telah memberikan berbagai macam ilmu pengetahuan sebagai dasar dan modal dalam penyelesaian studi, dan Bapak/Ibu para pegawai perpustakaan IAIN Palu yang selalu membantu dalam pengadaan buku untuk keperluan dalam menulis skripsi.
7. Bapak Muhasabe, S.Pd.,M.Pd. selaku Kepala sekolah SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong beserta guru dan staf, yang telah memberikan informasi dan bantuan pelayanan selama penelitian.
8. Kepada keluarga besar Bapak Dr. Ubay Harun dan Ibu Surtin, S.H, yang telah memberi dukungan, motivasi dan nasehat tanpa henti hingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan SI.

9. Sahabat seperjuangan terkasih Indah Fahira, Hikma, Ifita Nur, Irawanti, Elvita Sari, Reza Ardianto, Ahmad Afdal, S Ag dan Suratman. Yang telah membantu penulis dari segi banyak hal hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya kelas penulis yang tercinta PAI-4, teman-teman PPL, teman-teman KKN, dan teman-teman pada umumnya baik senior dan junior di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak memberikan masukan, nasehat hingga termotivasi untuk terus berjuang dalam menuntut ilmu dan mengamalkannya hingga sampai pada akhir penyelesaian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan. Atas doa, dukungan, dorongan, dan keikhlasan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini akan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah Swt.

Aamiin ya rabba' alamin Allahul musta'an. Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Palu, 20 Oktober, 2020 M
4 Rabiul Awal 1441 H

Penulis



YULIANTI
NIM. 161010104

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Pengesahan Istilah	8
E. Kerangka Pikir	9
F. Garis-Garis Besar Isi	11

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu	13
B. Pengertian Hasil Belajar.....	15
C. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	27
B. Lokasi penelitian	29
C. Kehadiran Peneliti	30
D. Data dan Sumber Data.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	36
G. Keabsahan Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Sejarah Singkat SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong.....	41
--	----

- B. Hasil belajar pendidikan agama Islam antara Kelas X Perkantoran dan Kelas X Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM) di SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong 50
- C. Upaya Guru dalam Maeningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik pada Kelas X Perkantoran dan Kelas X Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM) di SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong 55

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 58
- B. Saran 59

DAFTAR PUSTAKA 61

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- TABEL 1 KEADAAN PERSONIL
TENAGA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
DI SMKN TINOMBALA KECAMATAN ONGKA MALINO
KABUPATEN PARIGI MOUTONG**
- TABEL 2 KEADAAN SARANA DAN PRASARANA DI SMKN
TINOMBALA KECAMATAN ONGKA MALINO
KABUPATEN PARIGI MOUTONG**
- TABEL 3 NILAI UAS (UJIAN AKHIR SEMESTER) KELAS X
PERKANTORAN**
- TABEL 4 NILAI UAS (UJIAN AKHIR SEMESTER) PESERTA DIDIK
KELAS X TEKNIK BISNIS SEPEDA MOTOR (TBSM)**

DAFTAR GAMBAR

1. Wawancara bersama kepala sekolah SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong
2. Wawancara bersama wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong
3. Wawancara bersama staf tata usaha SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong
4. Wawancara bersama guru PAI SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong

DAFTAR LAMPIRAN

1. LAMPIRAN Surat keterangan penetapan pembimbing
2. LAMPIRAN Buku konsultasi bimbingan skripsi
3. LAMPIRAN Undangan untuk menghadiri seminar proposal
4. LAMPIRAN Kartu seminar proposal
5. LAMPIRAN Berita acara seminar proposal
6. LAMPIRAN Surat izin penelitian untuk menyusun skripsi
7. LAMPIRAN Surat keterangan sekolah
8. LAMPIRAN Pedoman wawancara
9. LAMPIRAN Daftar informan
10. LAMPIRAN Dokumentasi
11. LAMPIRAN Daftar riwayat hidup

ABSTRAK

Nama penulis : Yulianti
NIM : 161010104
Judul Skripsi : Studi Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) antara Kelas X Perkantoran dan Kelas X Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM) di SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong

Skripsi ini membahas tentang Studi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong. Pokok rumusan skripsi ini adalah 1. Bagaimana hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam antara Kelas X Perkantoran dan Kelas X Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM) di SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong?, 2. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam antara Kelas X Perkantoran dan Kelas X Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM) di SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong?.

Metode dari penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah, *pertama* untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam peserta didik Islam antara Kelas X Perkantoran dan Kelas X Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM) di SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong. Kedua untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam antara Kelas X Perkantoran dan Kelas X Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM) di SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong.

Hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam peserta didik antara kelas Perkantoran dan Kelas Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM) sangatlah berbeda. Kelas Perkantoran memiliki peningkatan dalam hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam dibandingkan dengan Kelas X Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM). Kelas X Perkantoran memiliki nilai pada semester 1 yaitu 85,53 dan semester 2 yaitu 86,2, sedangkan Kelas X Teknik Bisnis Sepeda Motor pada semester 1 yaitu 85,25 sedangkan semester 2 yaitu 84,5.

Upaya yang dilakukan oleh guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu dapat dilihat dari tiga aspek. *Pertama* aspek metode, *kedua* aspek media dan *ketiga* aspek strategi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat.¹ Tanpa pendidikan mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang. Bagi bangsa Indonesia pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi oleh semua warga Negara. Berkenaan dengan ini, di dalam UUD 1945 pasal 31 ayat (1) secara tegas disebutkan bahwa, “Tiap-tiap warga Negara berhak mendapat pengajaran”.²

Pendidikan merupakan proses yang melibatkan unsur-unsur yang diharapkan meningkatkan pendidikan yang berkualitas, mencakup pengetahuan yang harus dimiliki dan moral yang dibentuk dan dilandasi nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan. Pendidikan tidak sekedar menyampaikan informasi pengetahuan kepada peserta didik, melainkan menciptakan situasi, mengarahkan mendorong dan membimbing aktivitas belajar peserta didik ke arah perkembangan optimal.

Guru sebagai unsur pokok penanggung jawab terhadap pelaksanaan dan pengembangan proses belajar mengajar, diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan transformasi ilmu pengetahuan dari guru terhadap peserta didik.

Menurut UU No.20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,

¹ Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal 2.

² *Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*,(Jakarta: Sekretariat Jendral MPR RI, 2011), hal 30.

kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan Negara.³

Pendidikan merupakan tuntutan di dalam hidup dan tumbuhnya anak-anak adapun maksudnya, pendidikan itu dapat menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada dalam diri anak-anak itu, tujuannya agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat mampu mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.⁴

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa suatu pendidikan yang baik hendaknya memberikan pengajaran dan bimbingan yang baik sekaligus dapat meningkatkan spiritual keagamaan, kepribadian dan akhlak mulia dalam diri peserta didik, sehingga peserta didik mampu menjadi manusia seutuhnya yaitu *khalifah* di muka bumi ini.

Salah satu bentuk pendidikan adalah sekolah sebagai tempat terjadinya proses belajar mengajar di sekolah peserta didik memperoleh pendidikan umum dan pendidikan agama. Pendidikan agama merupakan suatu sistem pendidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh umat manusia dalam rangka meningkatkan penghayatan dan pengalaman agama dalam kehidupan bermasyarakat, beragama, berbangsa, dan bernegara. Salah satunya yaitu pendidikan agama Islam, Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahan atau latihan dengan memerhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan

³ Depdiknas, *Undang-undang RI No.20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003

⁴ Suwarno, *Pengantar Umum Pendidikan*, (Jakarta: Aksara Baru, 1985), hal 2.

kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.

Selain itu juga, pendidikan agama Islam sebagai harapan setiap orang tua dan lingkungan masyarakat. Melalui pendidikan agama Islam juga tujuan pendidikan nasional dapat terbentuk. Untuk itu pendidikan agama Islam harus dilaksanakan di sekolah-sekolah dengan sebaik-baiknya.

Dari pengertian tersebut dapat ditentukan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, yaitu:

1. Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.
2. Peserta didik yang hendak disiapkan untuk mencapai tujuan.
3. Guru pendidikan agama Islam yang melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan secara sendiri terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam.
4. Kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman ajaran agama Islam dari peserta didik, Di samping untuk membentuk kesalehan atau kualitas pribadi juga sekaligus untuk membentuk kesalehan sosial.

Pendidikan agama Islam di yayasan atau lembaga pendidikan manapun selalu mengarah untuk memberikan banyak pengaruh, serta mampu memberikan motivasi kepada peserta didik agar dapat memahami nilai-nilai yang terkandung dalam agama Islam. Sebab, pendidikan agama ini pada hakikatnya merupakan pendidikan nilai.

Oleh sebab itu, peserta didik dalam pendidikan agama Islam lebih dititik beratkan pada bagaimana membuat atau membentuk kebiasaan yang setara dengan tuntutan agama Islam.⁵

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang jaran Islam, keterampilan dan mempraktikkannya, dan dapat meningkatkan pengalaman ajaran Islam iru dalam kehidupan sehari-hari. Jadi secara ringkas dapat dikatakan bahwa tujuan utama pendidikan agama Islam adalah kesadaran diri dalam menjalankan suatu ajaran dari agama Islam, diaman menjadi seorang muslim itu harus dengan intensitas kesadaran diri yang penuh kesungguhan dan didasari oleh eimanan yang kuat.

Pembelajaran merupakan upaya sengaja dan bertujuan yang berfokus kepada kepentingan, karakteristik, dan kondisi orang lain agar peserta didik dapat belajar dengan efektif dan efisien. Istilah ini merupakan paradigma baru yang menekankan pada prinsip keragaman peserta didik atau pembelajar (*learner*), dan menggantikan istilah pengajaran atau mengajar yang menekankan prinsip keseragaman. Istilah pengajaran lebih banyak berarti sebagai upaya penyampaian informasi kepada pihak lain. Latar belakang teoritisnya didasarkan pada teori psikologi behavioristik dan komunikasi searah, sedangkan konsep pembelajaran didasarkan pada teori psikologi konstruktivistik dan teori komunikasi konvergensi. Konsep pembelajaran ini merupakan inti pada lapis pengalaman belajar, yaitu tempat peserta didik membangun diri sendiri berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang diperolehnya melalui interaksi dengan lingkungannya.⁶

Pembelajaran memiliki makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan. Subjek belajar yang dimaksud adalah peserta didik atau disebut juga pembelajar yang menjadi pusat kegiatan belajar. Peserta didik sebagai subjek belajar dituntut untuk aktif mencari, menemukan, menganalisis, merumuskan memecahkan masalah, dan menyimpulkan suatu masalah.

⁵ Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hal 220.

⁶ Muhammad Thobroni, Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 41.

Pembelajaran akan tercapai keberhasilannya apabila seorang guru merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang tepat, dengan pembelajaran yang terprogram maka akan tercipta suasana belajar yang menyenangkan, peserta didik tidak cepat jenuh dan bosan, sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya.⁷

Pembelajaran membutuhkan sebuah proses yang disadari yang cenderung bersifat permanen dan mengubah perilaku. Pada proses tersebut terjadi pengingatan informasi yang kemudian disimpan dalam memori dan organisasi kognitif. Selanjutnya, keterampilan tersebut diwujudkan secara praktis pada keaktifan peserta didik dalam merespon dan bereaksi terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi pada diri peserta didik ataupun lingkungannya.⁸

Dari proses belajar mengajar yang berlangsung dapat diketahui hasil belajar peserta didik, hasil belajar peserta didik banyak dipengaruhi berbagai faktor, baik yang berasal dari diri (*internal*) peserta didik maupun yang berasal dari luar diri peserta didik (*eksternal*).

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar dan mewujudkan dalam bentuk nilai atau angka.⁹

Dari pemaparan di atas maka dapat diketahui semakin aktif peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar mata pelajaran pendidikan agama

⁷ M. Thobroni, *Belajar Dan Pembelajaran Teori Dan Praktik*, (Yogyakarta: Arruzz Media, 2015), 35.

⁸ Muhammad Thobroni, Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal 19.

⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Hasil Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional 1994), hal 5.

Islam maka semakin tinggi pula hasil belajar yang akan diperoleh peserta didik tersebut. Pendapat di atas juga menunjukkan bahwa faktor yang datang dari peserta didik mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan hasil belajar peserta didik, peranan peserta didik dalam mengikuti kegiatan di madrasah sangat penting karena dapat meningkatkan hasil belajar mereka khususnya dalam pendidikan agama Islam (PAI).

SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong adalah lembaga pendidikan yang mayoritas peserta didiknya bergama Islam. Seperti lembaga pendidikan lainnya. Pembelajaran pendidikan agama Islam di SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong dapat dikatakan baik tetapi disetiap kelas dan jurusan memiliki perbedaan dalam pencapaian hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul “Perbandingan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Kelas X Perkantoran dan Kelas X TBSM (Teknik Bisnis Sepeda Motor) di SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam antara Kelas X Perkantoran dan Kelas X TBSM (Teknik dan Bisnis Sepeda Motor) di SMK Negeri Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong ?
2. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam pada Kelas X Perkantoran dan Kelas X TBSM (Teknik Bisnis Sepeda Motor) di SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong ?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam antara Kelas X perkantoran dan Kelas X TBSM (Teknik dan Bisnis Sepeda Motor) SMK Negeri Tinombala Kabupaten Parigi Moutong.
- b. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam pada Kelas X Perkantoran dan Kelas X TBSM (Teknik Bisnis Sepeda Motor) di SMKN Tinombala Kabupaten Parigi Moutong.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Kegunaan ilmiah adalah sebagai pengetahuan dalam bentuk karya ilmiah bagi penulis. Sebagai referensi bagi teman-teman adik tingkat

yang akan sampai pada tahap penyusunan skripsi di tahun yang akan datang.

- b. Kegunaan praktis adalah sebagai alternatif menambah wawasan pemikiran penulis tentang hal-hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu yang penulis geluti, sekaligus menjadi bacaan yang dapat memberikan nilai tambah positif khususnya dalam peningkatan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.
- c. Sebagai dokumentasi atas apa yang telah diteliti dan sebagai sarana pengucapan terimakasih kepada semua pihak yang memiliki peran tersendiri dalam menyelesaikan perkuliahaan.

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kemungkinan penafsiran yang salah tentang istilah yang digunakan dalam penulisan judul proposal di atas, maka penulis perlu untuk memberikan penegasan terlebih dahulu pada istilah-istilah yang terdapat dalam judul, dan pembatasan masalahnya sebagai berikut:

1. Hasil Belajar PAI

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya.¹⁰

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam ialah usaha yang dilakukan pendidik terhadap peserta didik untuk pengenalan dan dan tempat-tempat yang benar dari segala

¹⁰ Kunandar, *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal, 62.

sesuatu di dalam tatanan penciptaan, sehingga dapat membimbing peserta didik kedalam pengenalan dan pengakuan akan tempat tuhan yang tepat di dalam tatanan wujud dan kepribadian.¹¹

Berdasarkan penegasan istilah diatas, maka dapat disimpulkan bahwa “Tingkat Keaktifan Peserta Didik Dalam Pembelajaran PAI pada Kelas X Perkantoran dan Kelas X TBSM (Teknik Bisnis Sepeda Motor) di SMKN Tinombala adalah bagaimana keaktifan peserta didik dalam hal berdiskusi, bertanya, menjawab maupun menyimpulkan apa yang telah disampaikan oleh guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam”.

E. Kerangka Pikir

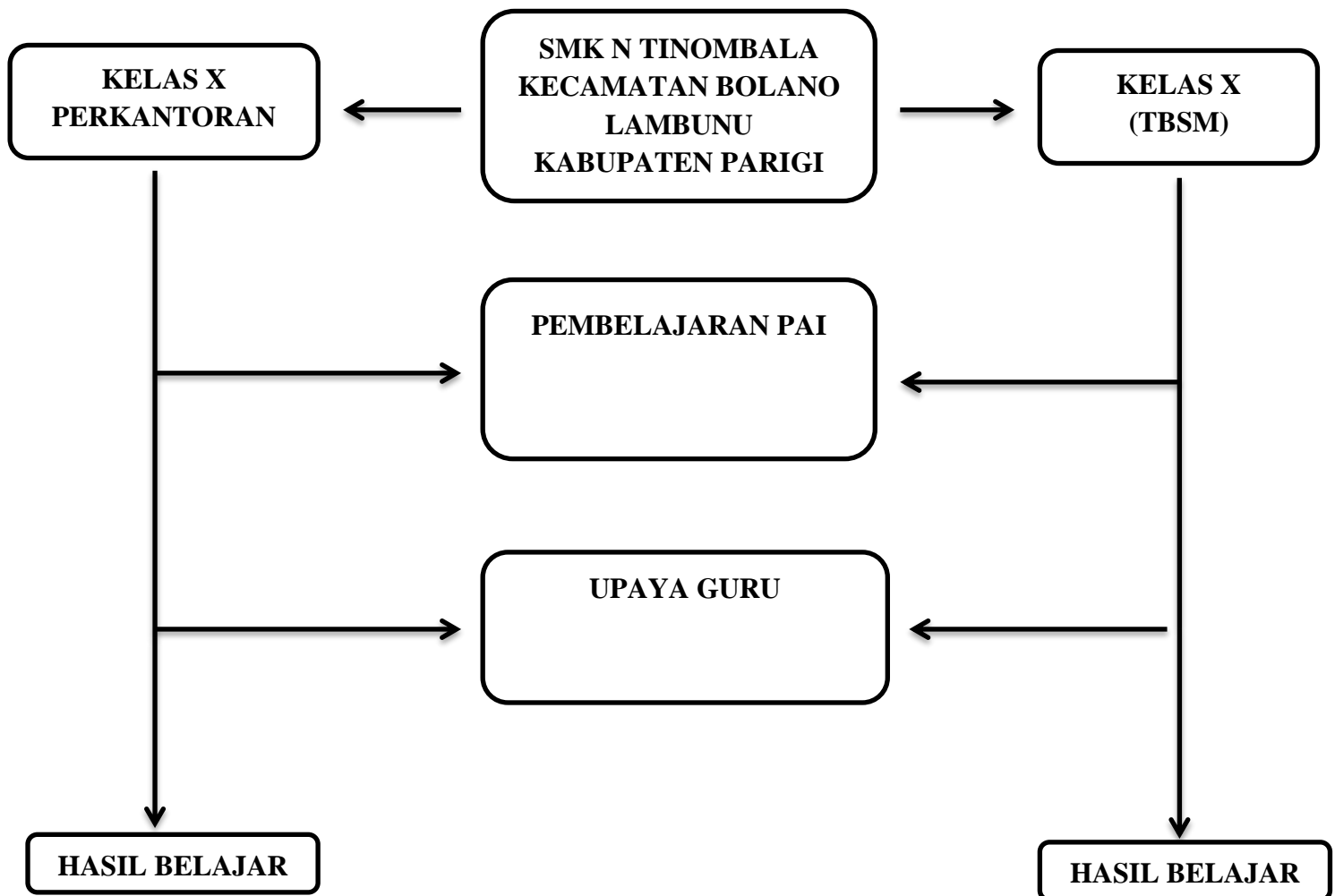
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Studi Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI antara Kelas X Perkantoran dan Kelas X TBSM (Teknik Bisnis Sepeda Motor) di SMKN Tinombala Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong (Analisis Perbandingan)”. Di dalam kerangka pemikiran tersebut terdiri dari SMKN Tinombala Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong, yang memiliki beberapa jurusan dan kelas termasuk kelas X Perkantoran dan kelas X TBSM (Teknis Bisnis Sepeda Motor). Di SMKN Tinombala terdapat pembelajaran umum dan pembelajaran agama Islam, maka dari itu penulis mengambil permasalahan dari pembelajaran agama Islam yang ada di kelas X perkantoran dan kelas X TBSM (Teknis Bisnis Sepeda Motor) permasalahan yang diambil oleh penulis yaitu hasil belajar mata pelajaran PAI yang ada di kelas X Perkantoran dan kelas X TBSM (Teknis Bisnis Sepeda

¹¹ Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam Jilid 1*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal 8-9.

Motor) dan bagaimana upaya guru pembelajaran agama Islam dalam mengatasi keaktifan peserta didik di dalam kegiatan pembelajaran.

Gambar 1

Kerangka Pemikiran



F. Garis-garis Besar Isi Skripsi

Agar mempermudah dalam penyajian dan memahami isi dari penulisan isi skripsi ini, maka peneliti akan memaparkan garis-garis besar isi sebagai berikut ini:

BAB I : merupakan bab pendahuluan yang mencakup tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian penegasan istilah, kerangka pemikiran dan diakhiri dengan garis-garis besar isi skripsi.

BAB II : merupakan kajian pustaka meliputi penelitian terdahulu, pengertian dari hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, pengertian pembelajaran pendidikan agama Islam, fungsi dan tujuan pendidikan agama Islam, Pendekatan dan Model-model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB III : merupakan bab yang memuat tentang pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV : merupakan bab yang berisi sejarah SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong, hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam dan upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam di SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong,

BAB V : merupakan bab penutup yang memuat tentang kesimpulan dan saran-saran dari penulis untuk mengembangkan penelitian selanjutnya serta diakhiri dengan daftar pustaka.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan para peneliti sebelumnya dan telah diuji hasil sebelumnya berdasarkan penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut dapat dijadikan referensi sebagai perbandingan antara penelitian yang sekarang dengan sebelumnya. Penelitian ini dengan judul “Studi Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI antara Kelas X Perkantoran dan Kelas X TBSM (Teknik dan Bisnis Sepeda Motor) di SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong”. Penulis menemukan penelitian yang relevan di antaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Linda Fatmawati Nim: 14110035 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2018, berjudul “Pengaruh Hasil Belajar PAI Terhadap Akhlak Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Malang”. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 13 Malang, penelitian ini juga bertujuan untuk menjelaskan hasil belajar PAI terhadap akhlak siswa kelas VII SMPN 13 Malang. Hasil dari penelitian ini yaitu hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 13 termasuk berada pada kategori sedang. Hal ini dibuktikan dari perhitungan pada interval 68-92 sebanyak 32 siswa dengan presentase 56,10%, dan ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar PAI siswa terhadap akhlak siswa kelas VII SMP Negeri 13 Malang.

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Linda Fatmawati dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu, penelitian Linda Fatmawati adalah meneliti tentang pengaruh hasil belajar PAI terhadap akhlak siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis yaitu meneliti tentang studi hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam antara kelas X perkantoran dan kelas X teknik bisnis sepeda motor (TBSM).¹

Penelitian yang dilakukan oleh Fahmi Aliavi Nim: 11113086 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga 2018, berjudul “Perbedaan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Siswa Kelas VII Semester II dari Sekolah Dasar Umum Dengan Sekolah Dasar Islam Di SMP Negeri 6 Salatiga Tahun Pelajaran 2016/2017”. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI) antara siswa yang berasal dari SD Umum dengan SD Islam pada siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Salatiga Tahun pelajaran 2016/2017.

Hasil dari penelitian ini adalah tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI) antara peserta didik dari Sekolah Dasar Umum dengan peserta didik dari Sekolah Dasar Islam.

Adapun perbedaan yang dilakukan oleh Fahmi Aliavi dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah, penelitian yang dilakukan Fahmi Aliavi mencari perbandingan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam peserta didik yang memiliki latar belakang sekolah berbeda yang ada di SMP Negeri 6 Salatiga, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu meneliti tentang hasil

¹ Linda Fatmawati, *Pengaruh Hasil Belajar PAI Terhadap Akhlak Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Malang*, (Malang: Program Studi Sarjana Pendidikan Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018)

belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) DI smkn Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong tanpa melihat Dri latar belakang sekolah mereka terlebih dahulu.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni hasil dan belajar. Untuk memahami lebih jauh tentang pengertian hasil belajar, penulis menjabarkan makna dari dua kata tersebut.

Menurut kamus umum Bahasa Indonesia hasil berarti sesuatu yang diadakan atau diperoleh.²

Dari pengertian diatas dapat diambil penalaran bahwa hasil adalah sesuatu yang diperoleh dari suatu usaha atau kegiatan yang sudah dilakukan secara individu atau kelompok.

Dan belajar berarti suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³

Sedangkan menurut Zkri Neni Iska, belajar adalah suatu proses terjadinya perubahan perilaku, proses perubahan dari belum mampu menjadi sudah mampu, terjadi pada jangka waktu tertentu.⁴

² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2003), Cet. Ke-3, hal 700.

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2003), C et. Ke-4, hal 2.

⁴ Zikri Neni Iska, *Psikologi: Pengantar Pemahaman Diri dan Lingkungan*,(Jakarta: Kizi Brother, 2008), hal 82.

Begitupun menurut muhibbin syah, belajar dipahami sebagai tahap perubahan seluruh tingkah laku individu yang relative menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang menyebabkan proses kognitif.⁵

Adapun menurut Abdul Hadis, belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi sebagai buah dari kegiatan belajar yang diperoleh oleh peserta didik melalui proses pembelajaran di kelas. Proses perubahan perilaku tersebut ditunjukkan oleh peserta didik menjadi tahu, terampil, berbudi dan menjadi manusia yang mampu menggunakan akal pikirannya sebelum bertindak dan mengambil keputusan untuk melakukan sesuatu.⁶

Santrock dan yusen menegaskan definisi belajar ketika dia menyatakan: *“learning is defined as a relatively permanent change in behavior that occurs through experience”*. Belajar didefinisikan sebagai perubahan tingkah laku yang relatif permanen yang terjadi karena pengalaman. Perubahan tingkah laku mencakup pengertian yang luas, tidak hanya menyangkut perubahan pengetahuan saja yang hanya merupakan salah satu aspek kecil dari tingkah laku individu atau anak.⁷

Berdasarkan beberapa pendapat diatas bahwa hasil belajar merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan rutin pada seseorang sehingga akan mengalami perubahan secara individu baik pengetahuan, keterampilan, sikap

⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Ibid, hal 68.

⁶ Abdul Hadis, *Psikologi dalam Pendidikan*,(Bandung: Alfabeta, 2008), hal 60.

⁷ Santrock, *Psikologi Pendidikan (Educational Pshychology)*,(Jakarta: Salemba Humanika, 2014), hal 259.

dan tingkah laku yang dihasilkan dari proses latihan dan pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Menurut Nana Sudjana menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, efektif, dan psikomotorik.⁸ Adapun hasil belajar menurut Dimiyati dan Mujdiono juga menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dalam proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.⁹

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, hasil belajar dapat diartikan sebagai kecakapan nyata yang dapat diukur yang berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai interaksi aktif dalam proses belajar mengajar.

a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Slameto mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu:

1. Faktor intern, terbagi atas dua faktor . pertama faktor jasmaniah seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh. Kedua faktor psikologis seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan, dan faktor kelelahan.

⁸ Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal 3.

⁹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 2-3.

2. Faktor ekstern, terdiri dari tiga faktor yaitu faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.¹⁰

Sedangkan menurut Ngalim Purwanto faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, berupa aspek fisiologis peserta didik yang meliputi kondisi fisik dan panca indra, dan aspek psikologis peserta didik meliputi bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif. Dan faktor eksternal, berupa aspek lingkungan yang meliputi alam dan sosial dan aspek instrumental yang meliputi kurikulum/bahan ajar, guru, sarana dan prasarana serta administrasi atau manajemen.¹¹

Menurut Syaiful Djamarah faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa adalah:

1. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa
 - a. Faktor fisiologis terdiri dari:
 1. Kondisi fisiologis
 2. Kondisi panca indra
 - b. Faktor psikologis terdiri dari:
 1. Minat
 2. Kecerdasan
 3. Bakat
 4. Motivasi

¹⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal 54.

¹¹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Belajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hal 107.

5. Kemampuan kognitif
2. Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik
 - a. Factor lingkungan terdiri dari:
 1. Lingkungan alami
 2. Lingkungan sosial budaya
 3. Faktor internal:
 - a. Kurikulum
 - b. Program
 - c. Sarana dan fasilitas
 - d. Guru

Dari pernyataan diatas dapat dinyatakan ada dua faktor pokok dimana latar belakang pendidikan atau sekolah siswa menjadikan salah satu penunjang dalam pencapaian hasil belajar siswa. Dimana prestasi belajar merupakan hal terpenting dalam pendidikan untuk mengukur suatu keberhasilan proses belajar mengajar.

Dari beberapa definisi di atas, penulis dapat simpulkan, hasil belajar adalah proses perubahan pada diri manusia yang terjadi secara terus menerus. Oleh krena itu manusia memerlukan bantuan orang lain agar bisa melangsungkan hidupnya dengan baik. Walaupun manusia sejak lahir memiliki potensi-potensi yang luar biasa, tetapi potensi itu tidak akan berkembang tanpa adanya pengaruh dari luar, maka untuk mengembangkan potensi tersebut manusia memerlukan pengetahuan serta latihan, baik dari orang lain maupun diri sendiri dengan melalui proses belajar.

Penilaian berbasis kelas harus memperlihatkan tiga ranah, yaitu: pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotorik*). Ketiga ranah ini sebaiknya dinilai proporsional sesuai dengan sifat mata pelajaran yang bersangkutan. Sebagai contoh pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, penilaiannya harus menyeluruh pada segenap aspek *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik*, dengan mempertimbangkan tingkat perkembangan peserta didik serta bobot setiap aspek dari setiap kompetensi dan materi. Misalnya *kognitif* meliputi seluruh materi pembelajaran (Al-Qur'an, keimanan, akhlak, dan ibadah). Aspek afektik sangat dominan pada materi pembelajaran akhlak. Aspek psikomotorik dan pengalaman sangat dominan pada materi pembelajaran ibadah dan membaca Al-Qur'an.¹²

C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

1. Pengertian pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahan atau latihan dengan memerhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.¹³

Dari pengertian tersebut dapat ditentukan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran PAI, yaitu:

¹² Kurikulum Berbasis Kompetensi, hal, 343

¹³ Akmal Hawi, *Dasar-dasar Pendidikan Islam*, (Palembang: Rafah Prees, 2005), hal 21

1. PAI sebagai usaha sadar yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.
2. Pemahaman, peserta didik yang hendak disiapkan untuk mencapai tujuan.
3. Guru PAI yang melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan secara sendiri terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan pai.
4. Kegiatan pembelajaran PAI diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, penghayatan dan pengalamanajaran agama islam dari peserta didik, disamping untuk membentuk kesalehan atau kualitas pribadi juga sekaligus untuk membentuk kesalehan sosial.

Dalam bukunya Tayar Yusuf juga menyebutkan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan keterampilan kepada generasi muda agar kelas menjadi manusia bertaqwa kepada Allah SWT.¹⁴

Dari definisi di atas, penulis dapat simpulkan bahwa pendidikan agama Islam sebagai suatu proses penyadaran diri untuk mengembangkan potensi-potensi dan menuju suatu kepribadian yang tampak dalam kebiasaan bertingkah laku, berfikir dan bersikap.

2. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pembelajaran mempunyai fungsi sebagai media untuk meningkatkan iman dan takwa kepada Allah SWT. serta sebagai wahana pengembangan sikap

¹⁴ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal 30.

keagamaan dengan mengamalkan apa yang telah didapatkan dari proses pembelajaran pendidikan agama Islam. Zakiyah Daradjad berpendapat bahwa sebagai sebuah bidang studi di sekolah, pengajaran agama Islam mempunyai tiga fungsi, yaitu: pertama, menanam tumbuhkan rasa keimanan yang kuat; kedua, menanam kembangkan kebiasaan (*habit vorming*) dalam melakukan amal ibadah, amal shaleh dan akhlak yang mulia; dan ketiga, menumbuh kembangkan semangat untuk mengolah alam sekitar sebagai anugrah Allah SWT kepada manusia.¹⁵

Pendapat di atas dapat diambil beberapa hal tentang fungsi pembelajaran PAI yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang ditanamkan dalam lingkup pendidikan keluarga.
- b. Pengajaran, yaitu untuk menyampaikan pengetahuan keagamaan yang fungsional.
- c. Penyesuaian, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat bersosialisasi dengan lingkungan sesuai dengan ajaran agama Islam.
- d. Pembiasaan, melatih peserta didik untuk selalu mengamalkan ajaran Islam, menjalankan ibadah dan berbuat baik.

¹⁵ Zakiyah Daradjad, “*Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 174

Di samping fungsi-fungsi tersebut, hal yang sangat perlu diingatkan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan sumber nilai, yaitu memberikan pedoman hidup bagi peserta didik untuk mencapai kehidupan yang bahagia di dunia dan di akhirat.

Tujuan pendidikan agama Islam itu adalah untuk membentuk kepribadian muslim yang terbagi menjadi dua macam, yaitu:

- a. Kepribadian kemanusiaan (*basyariah*) terdiri dari:
 1. Kepribadian individu, yang merupakan ciri khas seseorang bersikap dan bertingkah laku.
 2. Kepribadian *ummah*, yang merupakan ciri khas suatu *ummah* muslim yang meliputi sikap dan tingkah laku *ummah* muslim.
- b. Kepribadian samawi (kewahyuan) yaitu corak kepribadian yang dibentuk melalui petunjuk wahyu.¹⁶

Pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.¹⁷

3. Pendekatan dan Model-model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

¹⁶Nizar Samsul Ramayulis, *Filsafat Pendidikan Islam Telaah Sistem Pendidikan dan Pemikiran Para Tokohnya*,(Jakarta: Kalam Mulia, 2009), hal 263.

¹⁷ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*,(Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), hal 135.

a. Pendekatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pendekatan Pengalaman

Pendekatan ini merupakan pemberian pengalaman keagamaan kepada peserta didik dalam rangka penanaman nilai-nilai keagamaan

2. Pendidikan Pembiasaan

Pendekatan ini dimaksudkan agar seseorang memiliki kebiasaan berbuat hal-hal yang baik sesuai dengan ajaran agama islam. Kebiasaan itu adalah suatu tingkah laku tertentu yang sifatnya otomatis, tanpa tanpa direncanakan dulu, serta berlaku begitu saja tanpa dipikir lagi.¹⁸

3. Pendekatan Emosional

Pendekatan emosional merupakan usaha untuk menggugah perasaan dan emosi peserta didik dalam meyakini ajaran Islam serta dapat merasakan mana yang baik dan mana yang buruk.¹⁹

4. Pendekatan Rasional

Pendekatan rasional merupakan pendekatan yang menggunakan rasio (akal) dalam memahami dan menerima suatu ajaran agama.

5. Pendekatan Fungsional

Pendekatan ini merupakan upaya memberikan materi pembelajaran dengan menekankan kepada segi kemanfaatan bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

6. Pendekatan Keteladanan

¹⁸ Edi Suardi, *Pedagogik 2*,(Bandung: Angkasa, 1927), hal 123.

¹⁹ Ramayulis, *Metologi Pendidikan Agama Islam*,(Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hal 129.

Pendekatan keteladanan adalah memperlihatkan keteladanan atau memberikan contoh yang baik.

b. Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pembelajaran Kontekstual (*Contextual teaching and learning*)

Pembelajaran kontekstual adalah suatu proses pendidikan dan pembelajaran yang membantu peserta didik melihat makna dalam bahan pelajaran yang mereka pelajari dengan cara menghubungkannya dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari, yaitu dengan konteks lingkungan pribadinya, sosialnya, dan budayanya.

2. Pembelajaran Tuntas (*Mastery Learning*)

Pembelajaran tuntas adalah suatu sistem pembelajaran yang menginginkan sebagian besar peserta didik dapat menguasai tujuan pembelajaran secara tuntas.

3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai pemersatu materi dalam beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka.

4. Pembelajaran Aktif (*Active Learning*)

Pembelajaran aktif adalah model pembelajaran yang difokuskan pada pelibatan fisik, intelektual, dan emosional para peserta didik secara optimal dalam rangka memberi pengertian, pemahaman, dan keterampilan.

5. Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Base Learning*)

Pembelajaran berbasis masalah adalah cara penyajian bahan pembelajaran dengan menjadikan masalah sebagai titik tolak pembahasan untuk dianalisis dalam usaha dalam mencari pemecahan masalah atau jawabannya oleh peserta didik.

6. Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

Pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif dan saling berinteraksi.

7. Pembelajaran PAKEM

PAKEM merupakan model pembelajaran yang dikembangkan dengan tujuan berkembangnya berbagai macam inovasi kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang partisipatif, aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.²⁰

Penulis menyimpulkan bahwa dengan adanya model-model pembelajaran pendidikan agama Islam dapat membantu keaktifan peserta didik dalam pembelajaran serta dapat menciptakan proses pembelajaran yang teratur. Guru memiliki peran penting dalam proses meningkatkan keaktifan peserta didik terhadap pendidikan agama Islam.

²⁰Arifuddin M. Arif, *Pendidikan dan Pembelajaran Agama Islam (PAI)*, (Palu: EnDece Press, 2014), h 88.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Pola desain penelitian dalam setiap disiplin ilmu memiliki ciri masing-masing. Namun prinsip-prinsip umumnya memiliki banyak kesamaan.¹ Desain penelitian harus mampu menggambarkan segala proses yang dapat diperlukan dalam sebuah perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang dapat membantu penulis mengumpulkan dan menganalisis data.

Berdasarkan beberapa pendekatan yang ada dalam penelitian. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif sebagai pendekatan yang digunakan dalam penelitian. Sebab pendekatan ini dianggap lebih mudah dalam mendapatkan hasil dari penelitian. Alasan menggunakan metode kualitatif karena lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataan yang ganda, lebih mudah menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan subjek penelitian, memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi karena sifatnya alamiah berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan.

Sesuai dengan pengertian di atas, seorang peneliti terlibat langsung ke lapangan dalam melakukan pengamatan. Berdasarkan dari pengamatan yang dilakukan, peneliti merumuskan masalah secara spesifik bergantung pada apa yang terjadi di lapangan.

¹ Gunawan Graha. “*Pengertian Desain Penelitian*”. Di Akses dari <http://ekspresisastra.blogspot.co.id/2014/10/.html> (17 Desember 2019)

Penelitian kualitatif dapat dipahami bahwa penelitian ini bersifat menyeluruh, tidak berpisah-pisah, sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti meliputi aspek tempat, pelaku dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis.²

Rancangan penelitian yang digunakan penulis yaitu suatu rancangan penelitian yang meneliti perbandingan suatu komunitas. Dipilihnya rancangan ini karena fokus penelitian bersifat deskriptif yang mengarah pada hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran agama Islam pada Kelas X Perkantoran dan Kelas X TBSM (Teknik Bisnis Sepeda Motor) di SMK Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong.

Dengan menggunakan studi perbandingan tersebut diketahui hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran agama Islam Kelas X Perkantoran dan Kelas X TBSM (Teknik Bisnis Sepeda Motor) di SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong dan upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Selain menggunakan metode penelitian kualitatif penulis juga menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptis, sehingga dalam menganalisis data penulis menggunakan metode survei dengan teknik komparasi. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan keterangan mengenai hasil belajar pendidikan agama Islam pada Kelas X Perkantoran dan Kelas X

² Sugiyono dalam Spradley, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta 2012), 297.

Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM) di SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong.

Penelitian ini diadakan dengan menggunakan dokumen nilai raport pendidikan agama Islam peserta didik Kelas X Perkantoran dan Kelas X Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM) SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong sebagai alat mengumpulkan data. Dengan demikian, dapat dilihat perbandingan nilai antara kedua kelas tersebut dengan menggunakan perhitungan statistika yaitu mencari mean dari hasil nilai rapor peserta didik.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu, maka penulis menetapkan lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Dalam hal ini, lokasi penelitian berada di SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong.

Alasan penulis melakukan penelitian di SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong pertama, karena disetiap pembelajaran pendidikan agama Islam peserta didik selalu melakukan hal-hal yang mengganggu pembelajaran seperti, tidur di dalam kelas dan pulang sebelum pembelajaran selesai. Kedua, tempat penelitian tersebut dekat dengan tempat tinggal penulis sehingga tidak memerlukan biaya transportasi saat melakukan penelitian.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian yang bersifat kualitatif mengharuskan kehadiran peneliti di lapangan karena dalam hal ini peneliti bertindak sebagai instrument. Lexy J. Moleong menyatakan “Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sangatlah rumit, ia sekaligus menjadi perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsiran data, serta pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian”.³

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa kehadiran peneliti di lapangan sangatlah signifikan karena demi penyesuaian kenyataan-kenyataan yang terjadi di lapangan. Peneliti harus menjadi partisipan yang aktif karena peneliti sendiri langsung mengamati, mencari informasi atau narasumber serta menganalisis setiap hal yang mempengaruhi objek penelitian di lapangan.

D. Data dan Sumber Data

Data yang dibutuhkan dalam skripsi ini mencakup data primer yaitu data yang bersumber dari orang pertama atau informan yang mengetahui secara jelas dan rinci tentang permasalahan yang akan diteliti, dan data sekunder yaitu data tambahan yang bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan-catatan, laporan serta data pendukung lainnya yang relevan dengan objek penelitian.

Data merupakan suatu hal yang mutlak diperlukan demi kelengkapan dalam penyusunan skripsi, karena data penelitian adalah sumber utama memperoleh gambaran dari permasalahan yang diteliti. Data penelitian dapat

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), h. 35.

dibedakan menjadi tiga yaitu data primer, data sekunder dan data kepustakaan, sebagaimana uraian dibawah ini:

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung dengan melakukan observasi terhadap kejadian-kejadian yang ada. Sumber data dalam penelitian kualitatif disebut informan, yaitu orang yang memberikan informasi pada saat wawancara (*interview*). Menurut Burhan Bungin, “data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan.”⁴ Sedangkan menurut Husein Umar “data primer merupakan data yang terdapat dari sumber pertama, baik individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti”.⁵

Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat dipahami bahwa data primer merupakan data utama penelitian kualitatif yang memberikan informasi kepada penulis. Data primer pada penelitian ini adalah: Kepala Sekolah, Guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dan peserta didik di SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumentasi dan catatan-catatan melalui objek penelitian. Husein Umar mengemukakan

⁴Winarto Surakhmad, *Dasar dan Teknik Research. Pengantar Metodologi Ilmiah*, (Bandung: Torsito, 1978), 155.

⁵Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tasir Bisnis*, (Cet. IV ; Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2000), 42.

“data sekunder merupakan data primer yang diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain misalnya dalam bentuk tabel atau diagram”.⁶ Dengan demikian, data sekunder merupakan data pendukung kelengkapan data atau informasi hasil penelitian yang berupa catatan atau *print out* rancangan dan hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh informan data sekunder dalam penelitian ini yaitu n ilia rapor peserta didik pada kelas X Perkantoran dan Kelas X Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM) di SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong.

3. Data Kepustakaan

Data keperpustakaan yaitu data yang penulis kumpulkan dari sejumlah buku-buku dan referensi lain yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Adapun isi studi keperpustakaan dapat berbentuk “kajian teoritis yang pembahasannya difokuskan pada informasi sekitar permasalahan penelitian yang hendak dipecahkan melalui penelitian”.⁷ Dengan demikian data keperpustakaan merupakan data yang digunakan sebagai kerangka teori yang menjadi pijakan dalam penelitian ini.

Adapun sumber data menurut Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan

⁶Ibid., 46.

⁷Sukardi, *Metodologi Pendidikan*, h 38.

selebihnya dan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.⁸ Berdasarkan hal tersebut, sumber data utama melalui kata-kata dan tindakan ini sangat sesuai dengan sasaran penelitian. Mencari data terkait dengan masalah yang akan diteliti tentunya membutuhkan uraian-uraian lisan para informan atau argumentasi pihak yang berwenang dan tanpa mengesampingkan sumber data yang lain.

Sumber data pada penelitian ini adalah: informasi dari kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, peserta didik dan dokumen-dokumen yang ada di SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian kualitatif terdapat empat macam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumen, dan triangulasi/gabungan.⁹

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta yang berada di dunia kenyataan

⁸Lexy J. Moleong *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), hal 112.

⁹Sugiono, *Metode Penelitian Gabungan* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 63.

yang diperoleh melalui observasi.¹⁰ Berdasarkan dari hal tersebut dapat dipahami bahwa tanpa observasi para ilmuwan tidak dapat mengembangkan ilmu pengetahuannya tanpa data. Jadi observasi dilakukan adalah untuk mendapatkan data dalam melakukan sebuah penelitian. Observasi dilakukan untuk mengetahui perbandingan tingkat keaktifan peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan metode apa yang digunakan oleh guru mata pelajaran pendidikan agama Islam serta bagaimana upaya guru dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik di SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong, Objek observasi pada penelitian ini adalah guru dan peserta didik.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam. Jadi, dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Wawancara dalam penelitian ini, diarahkan pada sumber data yang menjadi informan untuk diteliti yaitu kepala sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, Wakasek Ke peserta didikan, dan Peserta didik serta hal-hal

¹⁰Ibid., hal 310.

yang menyangkut objek penelitian yang akan diteliti khususnya di SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya berbentuk monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, beografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹¹

Berdasarkan dari penjelasan di atas, maka dokumen pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan sejumlah data dan keterangan dengan cara menghimpun dokumen-dokumen resmi, adapun bahan-bahan tersebut dapat berupa buku, majalah, brosur, dan surat-surat penting yang ada di lokasi penelitian yang ada sehubungannya dengan objek penelitian yang akan diteliti. Adapun manfaat dari dokumen digunakan dalam penelitian yaitu hasil penelitian akan semakin lebih dipercaya apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik.

¹¹Ibid., h 315.

F. Teknik Analisis Data

Menganalisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan-catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dengan menyajikannya sebagai temuan. Analisis data dilakukan sebagai upaya mencari makna¹² dan merupakan proses telaah dan penyusunan secara sistematis semua catatan-catatan yang ada di lapangan selama hasil pengamatan, hasil wawancara, dan bahan-bahan lainnya yang dihimpun untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai data tersebut dan mengkomunikasikan apa yang telah ditemukan dari penelitian yang dilakukan.

Menganalisis data merupakan hal yang harus peneliti lakukan agar data-data yang diperoleh dengan proses mencari dan menata serta dapat ditafsirkan dengan benar dan memberikan makna sehingga sinkron antara data yang satu dengan data yang lain dengan tujuan agar implementasi tingkat keaktifan peserta didik dalam pembelajaran agama Islam pada Kelas X Perkantoran dan Kelas X TBSM (Teknik Bisnis Sepeda Motor) di SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong. Secara sistematis berdasarkan hasil observasi, wawancara mendalam, dan tehnik dokumentasi agar selanjutnya dapat diketahui kendala yang dihadapi serta solusi yang ditempuh dalam implementasi tingkat keaktifan peserta didik dalam pembelajaran agama Islam pada Kelas X Perkantoran dan Kelas X TBSM (Teknik Bisnis Sepeda Motor) di SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Maliono Kabupaten Parigi Moutong.

¹² Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), h 67.

Dalam penelitian ini pada hakekatnya berwujud kata-kata, kalimat, atau paragraf dalam bentuk narasi yang mendeskripsikan mengenai situasi, peristiwa, interaksi, pernyataan pandangan atau pendapat dan perilaku dari subjek penelitian sebagaimana terangkum dalam catatan lapangan, transkrip wawancara, dan catatan dokumentasi dari lapangan penelitian.

Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa jenis yaitu:

1. Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sehingga mempermudah peneliti dalam mereduksi data.
2. Penyajian Data (*data display*) dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori atau bersifat naratif yang tujuannya adalah untuk memudahkan peneliti dalam menyajikan data.
3. Verifikasi data, yaitu kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹³

Adapun proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan. Dalam hal ini analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Penelitian ini juga menggunakan analisis data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil nilai raport mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas X perkantoran dan kelas X teknik bisnis sepeda motor (TBSM) yang akan dikelola dengan menggunakan rumus statistika yaitu mean (nilai rata-rata).

¹³Ibid., h 92-95.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data-data yang didapatkan dari lokasi penelitian sangat penting untuk dicek kembali. Pengecekan keabsahan suatu data dalam penulisan karya ilmiah adalah merupakan suatu hal yang sangat penting, karena dapat diketahui tingkat validitas dan kredibilitas data. Pengecekan data tersebut dilakukan oleh peneliti sendiri dengan cara mengevaluasi hasil temuan dilapangan. Apabila ada hal-hal yang masih belum jelas dan belum sesuai dengan kenyataan, maka penulis memperjelas dan mencari letak kesamaan data yang didapatkan dengan kondisi dilapangan tersebut. Penulis juga melakukan diskusi dengan teman sejawat atau dengan siapa saja, untuk mencari solusi terhadap permasalahan yang penulis hadapi guna memperoleh data yang akurat dan diakui keabsahannya, sehingga data yang telah didapatkan dilokasi penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

Adapun teknik pengecekan keabsahan data yang penulis gunakan adalah melalui triangulasi data. Triangulasi adalah “pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu”.¹⁴ Sedangkan Wiliam Wiersma dalam Sugiyono mendefinisikan triangulasi sebagai “pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”.¹⁵

Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat dipahami bahwa triangulasi merupakan kegiatan dalam melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan berbagai cara sesuai dengan prosedur dalam triangulasi, dengan

¹⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), h 178.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Cet.VI; Bandung: Alfabeta, 2009), h 273.

tujuan untuk memperoleh data yang valid dan memenuhi standar penulisan yang ilmiah. Adapun triangulasi yang penulis gunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teori. Triangulasi sumber adalah “membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif”.¹⁶

Berdasarkan hal tersebut, triangulasi sumber merupakan teknik untuk mengecek benar atau tidaknya data yang diperoleh dilapangan dengan cara membandingkan data tersebut dengan sumber data di lapangan. Hal tersebut dapat dicapai dengan cara:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara;
2. Membandingkan apa yang dikatakan didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi;
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu dan
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹⁷

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa untuk melakukan atau memeriksa keabsahan data yang telah diperoleh dilapangan, maka penulis menggunakan teknik triangulasi sumber, dengan cara peneliti kembali turun ke lokasi penelitian dan melakukan pemeriksaan data tersebut dengan cara sesuai uraian yang tersebut di atas.

Pelaksanaan teknik pengecekan keabsahan data yang menggunakan triangulasi dilakukan dengan cara sebagai berikut: data-data yang telah penulis

¹⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, h 178.

¹⁷Ibid.,

peroleh dilapangan setelah melalui tahap analisis data, maka penulis periksa kembali untuk memperoleh keabsahan dari data tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Sejarah Singkat SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong.

Berbicara masalah gambaran umum Sekolah Luar Biasa Negeri II Palu sama halnya dengan membicarakan tentang sejarah, keadaan peserta didik, kurikulum, serta sarana dan prasarana pendidikannya.

Setelah Peneliti melakukan penelitian dan mendapatkan beberapa informasi mengenai Studi Hasil Belajar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam antara Kelas X Perkantoran Dan Kelas X Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM) di SMKN Tinombala Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong, berikut peneliti paparkan beberapa hal yang dijadikan sebagai pembahasan, diantaranya, kondisi objektif SMKN Tinombala Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong, keadaan tenaga pendidik, data peserta didik, kurikulum di SMKN Tinombala Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong, Visi dan Misi SMKN Tinombala Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong, tujuan, serta sarana dan prasarana di SMKN Tinombala Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong.

1. Kondisi objektif SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong.

Menelusuri eksistensi sejarah berdirinya suatu lembaga pendidikan SMKN Tinombala Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong, Peneliti akan memaparkan secara singkat sejarah tentang latar belakang berdirinya SMKN Tinombala Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong. SMA/SMK dibentuk pada tanggal 18 Oktober 2008. Dan Surat Tugas dari Kepala

Desa Tinombala Pada Tanggal 20 Oktober 2008. Lokasi SMA/SMK Bertempat di Dusun V Tinombala. Dana Lokasi atau tanah bangunan SMA/SMK ini di peroleh dari bantuan dari pengusaha dan Masyarakat Tinombala dan sekitarnya. Jadi pada waktu itu SMA meluluskan III Angkatan dari mulai Tahun 2008 sampai dengan 2010. Kemudian pada tahun 2010 yang semula Sekolah bernama SMA berubah menjadi SMK atas perintah Kepala Dinas Setempat. SMK berdiri pada tanggal 21 Mei 2010 dan beroperasi pada tanggal 26 Januari 2011 dan menduduki gedung Baru Bernama SMK Negeri Bolano Lambunu.

Peneliti juga mendapatkan informasi dari operator tata usaha mengenai letak dari SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong, berikut penjelasan informan:

Dulu sekolah ini belum memiliki bangunan sendiri, untuk melakukan kegiatan belajar mengajar kami masih harus meminjam gedung dari SD Negeri 1 Tinombala, kami harus mengarahkan peserta didik untuk melakukan pembelajaran di SD Negeri 1 Tinombala. Karena kami masih meminjam gedung untuk belajar maka kami menentukan jam pelajaran pada siang hari yaitu dari jam 02.00 WITA sampai jam 04.00. tetapi dari berbagai bantuan dana masyarakat desa Tinombala dan dari pengusaha maka bisa dibangun gedung baru yang kami tempati sekarang yang berada di desa Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong, jalan Garuda No, 01 yang memiliki luas lahan sebesar 500 M² Keliling.¹

Dari hasil wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pertama kali didirikannya SMKN Tinombala ini belum memiliki gedung sendiri melainkan masih meminjam gedung dari sekolah lain untuk menampung peserta didik dalam pembelajaran dikarenakan anggaran dana yang belum mencukupi untuk

¹ Utari, Tata Usaha SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong, "wawancara", Ruang Tata Usaha, Tanggal 12 Agustus 2020.

mendirikan gedung sendiri dan belum tersedianya lahan yang sesuai untuk mendirikan gedung tersebut.

2. Keadaan Guru SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong

Guru dalam pelaksanaan pendidikan di Sekolah Luar Biasa Negeri II Palu merupakan bagian terpenting dalam keberhasilan proses kegiatan belajar-mengajar. Tanpa guru proses kegiatan belajar-mengajar tidak akan berjalan maksimal, karena guru merupakan orang dewasa yang akan membimbing dan membantu peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan, dengan memberikan bimbingan bantuan terhadap perkembangan anak, yang dilakukan secara sengaja serta ikhlas untuk tercapainya sebuah tujuan pendidikan.

Guru merupakan seorang pendidik profesional, guru juga sebagai makhluk yang berhati mulia dengan cara mendidik, mengajar, melatih, serta membimbing peserta didik sehingga mampu menjadikan peserta didik memiliki kepribadian yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa guru, peserta didik tidak akan bisa melakukan kegiatan belajar-mengajar, dan tanpa guru berdirinya suatu lembaga pendidikan tidak akan berarti, disebabkan tidak adanya perantara untuk mentransfer ilmu pengetahuan antara manusia dengan manusia lainnya

Adapun data dan keterangan keadaan tenaga pendidik di SMKN Tinombala Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong, sebagai berikut:

TABEL 1
KEADAAN PERSONIL
TENAGA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
DI SMKN TINOMBALA KECAMATAN ONGKA MALINO KABUPATEN
PARIGI MOUTONG

No	Nama	L/P	Jabatan
1	2	3	4
1	Muhasabe, S.Pd.,M.Pd	L	Kepala Sekolah/Guru Bidang studi
2	Drs, Heri	L	Guru Bidang Studi PKN
3	Wahyuda Eka Prawira S.Pd	L	Guru Kelas/Guru Bidang Studi
4	Endang Lestari, S.Pdi	P	Guru Bidang Studi PAI
5	Suherni, S.Pd	P	Produktif OTKP
6	Purti Ningsih, S.Pd	P	Guru Bidang Studi Biologi
7	Lilis Irmawati, S.Pd	P	Guru Kelas/Guru Bidang Studi
8	Suciyati, S.Pd	P	Guru Bidang Studi Fisika
9	I Putu Susianto	L	Guru Kelas
10	Idayanti, S.Pd	P	Guru Bidang Studi B.Ingggris
11	Siti Rokhimah, S.Pd	P	Guru Kelas/Guru Bidang Studi
12	Titik Handayani, S.Pd	P	Guru Bidang Studi PKN
13	Riskiyanto	L	Produktif TBSM
14	Ahmad Tarjani S.Pd	L	Produktif OTKP
15	Afriani Pagata S.Pak	P	Guru Bidang Studi Pendidikan
16	I Kadek Sumarnadi	L	Agama Kristen
17	Puput Ariyati S.Pd	P	Guru Bidang Studi Penjas
18	Juanida Nur Azizah S.Pd	P	Guru Pendidikan Bahasa Inggris
19	Endang Rahayu Purwati S.P	P	Guru BK
20	Ahmad Toriq Zul Mustakim S.Ap	L	Guru Pertanian Produktif OTKP
21	Utari	P	Tata Usaha
22	Nur Khasanah	P	Tata Usaha
23	Muhammad Lutfi	L	Penjaga Sekolah

Sumber Data: Ruang Tata Usaha SMKN Tinombala

Data di atas adalah data valid dari lokasi penelitian yang Peneliti peroleh dari operator Tata usaha di SMKN Tinombala Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong.

3. Keadaan Peserta Didik di SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong

Salah satu faktor yang menjadi pelengkap proses kegiatan belajar-mengajar adalah peserta didik. Salah satu faktor yang menjadi perhatian dalam suatu lembaga pendidikan adalah peserta didik. Adapun jumlah peserta didik juga merupakan hal terpenting bagi suatu lembaga pendidikan. Berikut data jumlah peserta didik di SMKN Tinombala.

Jumlah peserta didik di SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong sebanyak 133 orang dengan pembagian kelas X sebanyak 34 orang sedangkan kelas XI sebanyak 52 orang dan XII sebanyak 47 orang.

4. Kurikulum SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong.

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya dalam proses belajar-mengajar (PBM), pembelajaran merupakan hal penting dan utama. Adapun implementasi kurikulum yang digunakan di SMKN Tinombala Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong menggunakan kurikulum 2013 secara *continue*. Perencanaan pembelajaran dalam bentuk program semester dan persiapan harian (silabus dan RPP), dan pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan di dalam kelas dan luar kelas sesuai dengan jadwal pelajaran.

Mengenai dengan kurikulum, Peneliti mendapat informasi dari hasil wawancara dengan salah satu informan, sebagai berikut:

Penyusunan kurikulum di SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong sama dengan sekolah-sekolah pada umumnya. Seperti kompetensi inti, kompetensi dasar, RPP, silabus, prota, dan perangkat kurikulum lainnya. Semuanya kita punya, dan sama seperti sekolah-sekolah lain. Proses kegiatan pembelajarannya juga ditekankan untuk dapat dicapai pada waktu tertentu seperti sekolah pada umumnya.²

5. Visi dan Misi SMKN Tinombala Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan harus memiliki visi dan misi sebagai landasan untuk mewujudkan sebuah tujuan pada suatu lembaga pendidikan. Oleh karena itu, SMKN Tinombala Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong memiliki Visi dan Misi, antara lain sebagai berikut:

a. Visi SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong

Mewujudkan tamatan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, memiliki kemampuan untuk mengisi pasar kerja, professional dan adaptasi serta mampu berwirausaha sesuai bidang keahliannya.

b. Misi SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong

1. menghasilkan tamatan yang berkepribadian unggul dan mampu mengembangkan diri.
2. menghasilkan tenaga kerja terampil sesuai dengan keahliannya yang mampu bersaing di pasar kerja, regional, nasional/internasional atau menjadi wirausahawan yang tangguh yang mampu menyediakan lapangan kerja bagi orang lain.

² Suherni, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong, "wawancara", Ruang Guru, Tanggal 12 Agustus 2020

3. menata manajemen sekolah hingga secara bertahap menjadi SMK yang mandiri.
 4. menjadikan sekolah sebagai sumber informasi dan pusat kebudayaan.
6. Tujuan SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong

Tujuan sekolah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Secara lebih rinci tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Setiap warga sekolah terbiasa melaksanakan shalat berjama'ah
 2. Setiap guru dan peserta didik menerapkan sistem pembelajaran berbasis sains dan teknologi informasi komunikasi.
 3. Setiap warga sekolah meningkatkan kesadaran, kepedulian, dan pelestarian terhadap lingkungan.
 4. Setiap guru dn peserta didik meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik ditingkat akademik dan internasional.
7. Sarana dan Prasarana Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri II Palu

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung kegiatan belajar-mengajar di SMKN Tinombala Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong, karena dalam sebuah lembaga pendidikan, sarana dan prasarana merupakan salah satu pendukung peningkatan kualitas dalam kegiatan belajar-mengajar (PBM). Tanpa sarana dan prasarana yang memadai, tentunya proses belajar-mengajar (PBM) tidak akan sukses, dan

sulit untuk meningkatkan efektivitas dan efisien hasil dari proses pembelajaran. Sementara perkembangan zaman, menuntut sarana dan prasana agar lebih berkembang untuk meningkatkan hasil pembelajaran sesuai tuntutan zaman. Dalam lembaga pendidikan, apabila sarana dan prasarana sangat kurang sebagai alat penyempurna pada satuan pendidikan, para peserta didik sudah tentu merasa kurang nyaman dan merasa lingkungan sekolahnya kurang sempurna dan terasa bosan.

Untuk itu, agar mengetahui bagaimana situasi sarana dan prasarana di SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong, Peneliti akan mengemukakan hasil wawancara dengan salah satu guru yang ditugaskan untuk memegang sarana dan prasarana, sebagai berikut:

Keadaan sarana dan prasarana di sekolah ini saya katakan masih terbatas. Karena untuk memfasilitasi peserta didik khususnya yang ada di jurusan pertanian itu memerlukan keadaan sarana dan prasarana yang memadai di lingkungan sekolah yang dapat mereka gunakan pada saat praktek lapangan seperti contohnya bercocok tanam. Mengapa saya katakan seperti ini, karena peserta didik yang jurusan pertanian sangat membutuhkan alat-alat untuk berkebun. Dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap maka semangat peserta didik dalam melakukan praktek akan lebih tinggi. Sama seperti peserta didik yang ada di jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM), mereka juga sangat membutuhkan alat-alat perbengkelan sedangkan di sekolah ini masih sangat minim alat-alat tersebut.³

Dari hasil wawancara di atas, Peneliti dapat menjelaskan bahwa, sarana dan prasarana pendidikan yang ada di SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong masih terbatas, dan membutuhkan sarana dan prasarana yang lebih memadai untuk kenyamanan peserta didik. Agar lebih jelasnya, untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana di SMKN Tinombala

³ Lilis Irmawati, Guru/Wali kelas di SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong, "wawancara", Ruang Guru, Tnaggal 14 Agustus 2020.

Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong, berikut gambaran tabel mengenai keadaan sarana dan prasarana di SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong:

TABEL II
KEADAAN SARANA DAN PRASARANA DI SMKN TINOMBALA
KECAMATAN ONGKA MALINO KABUPATEN PARIGI MOUTONG

No	Nama Barang	Jumlah	Keadaan Barang
1	2	3	4
1	Komputer	25	Baik
2	Printer	2	Baik
3	Laptop	3	Baik
4	Proyektor	1	Baik
5	Pemotong rumput	2	Baik
6	Lemari	6	Bak
7	Meja TU	2	Baik
8	Kursi Siswa	133	Baik
9	Meja Siswa	133	Baik
10	Meja Guru	28	Baik
11	Kursi Guru	28	Baik
12	Papan tulis	8	Baik
13	Mesin Pencacah Rumput	1	Baik
14	Cermin	1	Baik
15	Pompa Air	1	Baik
16	Penggiling Kelapa	1	Baik
17	Sekop	1	Baik
18	Linggis	2	Baik
19	Pacul	2	Baik
20	Scanner Machines	3	Baik
21	Mesin Ketik Elektrik	2	Baik
22	Jet Pamp	1	Baik
23	Hand Tractor	1	Baik
24	Linggis	1	Baik
25	Mesin Alkon	1	Baik

Sumber Data: Ruang Guru SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong

Beberapa uraian di atas menjadi perhatian Peneliti sebagai pendukung pengesahan skripsi ini untuk meninjau bagaimana keadaan serta pengaruh sarana dan prasarana di SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong, yang tentunya bisa menjadi salah satu faktor keberhasilan proses belajar-mengajar pada satuan pendidikan.

B. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam antara Kelas X Perkantoran dan Kelas X Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBAM) di SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong.

Setelah peserta didik mengalami serangkaian proses pembelajaran, maka untuk mengetahui apakah proses pembelajaran tersebut berhasil atau belum mencapai tujuan pembelajaran diperlukan suatu bentuk penilaian pembelajaran

Semakin tinggi hasil belajar peserta didik, maka semakin baik pula akhlak yang dimiliki peserta didik. Karena semakin tinggi pengetahuan yang dimilikinya akan mempengaruhi terhadap pola pikir peserta didik.

Hasil pengumpulan data melalui dokumentasi diperoleh data tentang hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam pada peserta didik kelas X Perkantoran dan kelas X Teknik Bisnis Sepeda Motor yang dipilih sebagai sampel yang ada di SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong.

Berikut adalah sajian data nilai UAS (Ujian Akhir Semester) yang diperoleh dari rapor peserta didik Kelas X Perkantoran di SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong:

TABEL III
NILAI UAS (UJIAN AKHIR SEMESTER) KELAS X
PERKANTORAN

Sumber Data: Ruang Guru SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino

No	Nama	Semester	
		1	2
1.	Ambo Aco	75	75
2.	Amir	87	80
3.	Dwi Arum	87	90
4.	Hasnawati	86	88
5.	Irmawati	87	95
6.	Khoriah	87	95
7.	Khotiah	88	95
8.	Lisa	88	84
9.	Munawaroh	87	82
10.	Nurhamida	87	80
11.	Nurhaliza	88	85
12.	Devi Puput	87	94
13.	Mizwar	87	80
14.	Sarman	75	75
15.	Siti Nurjannah	87	95
	Jumlah	1.283	1.293
	Rata-rata	85,53	86,2

Sumber Data: Ruang Guru SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino
Kabupaten Parigi Moutong

Berikut adalah sajian data nilai UAS (Ujian Akhir Semester) yang diperoleh dari rapor peserta didik Kelas X Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM) di SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong:

TABEL IV
NILAI UAS (UJIAN AKHIR SEMESTER) PESERTA DIDIK KELAS X
TEKNIK BISNIS SEPEDA MOTOR (TBSM)

NO	Nama	Semester	
		1	2
1.	Abdul S.	83	80
2.	Alwin	88	80
3.	Ahmad Fikri	88	88
4.	Irpan	87	80
5.	Heril Akbar	87	96
6.	Umar D.	80	87
7.	Umar	87	81
8.	Opan Efendi	82	84
	Jumlah	682	676
	Rata-rata	85,25	84,5

Sumber Data: Ruang Guru SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata dari hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam Kelas X Perkantoran pada semester 1 (ganjil) adalah 80,53 sedangkan pada semester 2 (genap) adalah 86,2, dari hasil nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik

pada mata pelajaran pendidikan agama Islam Kelas X Perkantoran meningkat. Sedangkan nilai rata-rata peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam Kelas X Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM) semester 1 (ganjil) adalah 85,25 dan pada semester 2 (genap) adalah 84,5, dari hasil nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di Kelas X Teknik Bisnis Sepeda Motor disetiap semesternya menurun.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perbandingan antara hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam antara Kelas X Perkantoran dan Kelas X Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM) yaitu Kelas X Perkantoran lebih memiliki peningkatan hasil belajar dibandingkan dengan Kelas X Teknik Bisnis Sepeda Motor dilihat dari hasil rata-rata nilai rapor mereka.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa guru mata pelajaran pendidikan agama Islam hanya menilai dari aspek kognitif.

Dari hasil nilai rapor peserta didik antara Kelas X Perkantoran dan Kelas X Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM) dapat diketahui bahwa nilai peserta didik tersebut sudah mencapai nilai tandar yang ditentukan oleh sekolah dan cukup baik.

Dari hasil perbandingan di atas dapat diketahui bahwa Kelas X Perkantoran dan Kelas X Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM) memiliki perbedaan karakter belajar, berikut penjelasan dari guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, beliau mengatakan bahwa:

Setiap peserta didik pasti memiliki karakter yang berbeda-beda, seperti halnya antara Kelas X Perkantoran dan Kelas X Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM) dari dua kelas ini jelas sekali memiliki karakter belajar yang berbeda, Kelas X Perkantoran memiliki jumlah peserta didik sebanyak 15 orang yang terdiri dari 11 orang perempuan dan 4 orang laki-laki jadi dalam proses pembelajaran tingkah laku mereka masih dapat dikontrol, apabila diberikan tugas mereka dengan sangat antusiasnya mengerjakan apa yang dibeikan gurunya berbeda dengan Kelas X Teknik Bisnis Sepeda Motor dikarenakan mereka terdiri dari 8 orang peserta didik dan semuanya laki-laki jadi dalam proses belajar mengajar terkadang mereka masih mengabaikan apa yang saya perintahkan bahkan ada diantara mereka yang tidak masuk ke Kelas pada saat pembelajaran dimulai dan lebih memilih pulang sebelum waktunya.

Adapun hasil wawancara yang peneliti peroleh dari guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMKN Tinombala Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong peningkatan hasil belajar peserta didik antara dua kelas tersebut, beliau mengatakan bahwa:

Saya sebagai guru mata pelajaran pendidikan agama Islam sangat bersyukur apabila hasil belajar peserta didik di Kelas X Perkantoran dapat meningkat, disini dapat dilihat berarti metode yang saya gunakan berhasil. Tetapi saya juga kecewa terhadap menurunnya hasil belajar peserta didik di kelas X Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM), dari menurunnya nilai mereka saya sebagai guru harus bisa menyesuaikan metode apa yang sesuai dan yang dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Disini saya juga selalu berusaha agar nilai peserta didik saya meningkat makanya pada saat evaluasi saya memberikan soal-soal yang menurut saya memudahkan mereka untuk mengisi soal-soal tersebut.

Dari wawancara di atas kesimpulan yang dapat penulis paparkan adalah meningkatnya hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari bagaimana metode yang digunakan oleh guru tersebut sehingga bisa sesuai dengan karakter peserta didik dan mudah dipahami oleh peserta didik.

C. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X perkantoran dan Kelas X Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM) DI SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong.

Dari hasil belajar peserta didik di atas dapat diketahui bahwa guru mata pelajaran pendidikan agama Islam memiliki upaya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong khususnya pada Kelas X Perkantoran dan Kelas X Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM), berikut upaya guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong adalah sebagai berikut:

1. Dari aspek metode

Dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, metode yang digunakan dalam pembelajaran sangat berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik, berikut metode yang digunakan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong. Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut:

Metode yang saya gunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di Kelas X Perkantoran Dan Kelas X Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM) yaitu menggunakan metode ceramah, diskusi, Tanya jawab, pemberian tugas dan pemecahan masalah.

Dari wawancara tersebut penulis dapat menarik kesimpulan bahwa guru pendidikan agama Islam menggunakan metode yang sama dalam pembelajaran pada Kelas X Perkantoran dan Kelas X Teknik Bisnis Sepeda Motor di SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong.

2. Dari aspek media

Disetiap proses belajar mengajar guru pendidikan agama Islam akan menggunakan media sebagai alat bantu untuk menyalurkan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik, seperti halnya yang telah dikemukakan oleh guru pendidikan agama Islam di SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong, berikut penjelasan dari informan:

Disetiap proses belajar mengajar saya selalu memakai media sesuai dengan metode apa yang saya gunakan. Media yang saya gunakan yaitu papan tulis spidol dan buku paket pendidikan agama Islam. Terkadang saya menggunakan infokus dalam memaparkan materi agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Dari hasil wawancara di atas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa, penggunaan media pada saat proses pembelajaran sangat membantu penyaluran materi dari guru ke peserta didik.

3. Strategi guru pendidikan agama Islam

Setiap guru pasti memiliki strategi dalam melakukan kegiatan belajar mengajar sama halnya seperti guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong ini.

Berikut adalah hasil wawancara dengan informan:

Strategi yang saya gunakan dalam pembelajaran yaitu, pertama saya harus memahami karakteristik dan tingkat kognitif peserta didik saya, dengan begitu saya dapat menyesuaikan metode apa yang harus saya terapkan dan memiliki tujuan dan batas keberhasilan yang akan saya jadikan pedoman agar dapat menyesuaikan dalam melakukan evaluasi. Dan juga sebagai guru pendidikan agama Islam saya harus bisa memberikan contoh yang baik dalam hal sikap dan berperilaku. Dengan begitu peserta didik dapat menerapkan pendidikan agama Islam di dalam kehidupan sehari-hari. Kami sebagai tenaga pendidik juga tidak bisa terlalu menekan peserta didik dalam proses belajar mengajar dikarenakan disetiap peserta didik memiliki tingkat kognitif yang

rendah yaitu ada yang bisa langsung dapat menerima dengan cepat materi yang dijelaskan dan ada juga peserta didik yang harus menerima penjelasan secara perlahan agar dapat memahami pembelajaran tersebut.

Dari hasil wawancara tersebut penulis dapat menarik kesimpulan bahwa strategi yang direncanakan dan dilakukan dengan baik sangat membantu dalam kelancaran proses belajar mengajar guru dan peserta didik seperti halnya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam di SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan, Peneliti dapat menyimpulkan antara lain, sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam Kelas X Perkantoran dan Kelas X Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM) di SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong memiliki hasil yang berbeda yaitu Kelas X Perkantoran lebih memiliki peningkatan dalam hasil belajar dari semester 1 (ganjil) hingga semester 2 (genap) dengan nilai yaitu semester 1 85,53 dan semester 2 yaitu 86,2, dibandingkan dengan Kelas X Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM) yang mengalami penurunan hasil belajar dengan nilai pada semester 1 adalah 85,25 dan semester 2 adalah 84,5.

Perbandingan hasil belajar ini juga dipengaruhi oleh adanya perbedaan karakter belajar di dalam diri setiap peserta didik antara dua kelas tersebut.

2. Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam terdiri dari tiga aspek yaitu:

a. Aspek metode

Dalam meningkatkan hasil belajar guru pendidikan agama Islam menggunakan metode yang sesuai dengan karakter peserta didik yaitu, metode ceramah, diskusi, Tanya jawab, pemberian tugas, dan pemecahan masalah.

b. Aspek media

Guru pendidikan agama Islam di SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong menggunakan media yang memudahkan peserta didik dalam proses menerima materi agar meningkatkan hasil belajar mereka.

c. Strategi guru

Dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik guru mata pelajaran pendidikan agama Islam menggunakan strategi yang sudah terancang dengan baik agar memudahkan dalam pencapaian tujuan kelancaran proses belajar mengajar.

B. *Saran-Saran*

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka Peneliti memberikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Dari hasil kesimpulan di atas, Peneliti berharap kepada guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya Kelas X Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM) dan kelas-kelas lainnya. Dan harus bisa memahami setriap karakter belajar yang dimiliki oleh peserta didik.
2. Diharapkan kepada guru pendidikan agama Islam di SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong dalam upaya meningkatkan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam tidak hanya menggunakan

lima metode yang telah dipaparkan di atas tetapi juga harus bisa menguasai metode baru agar peserta didik tidak merasa bosan ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar di Kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetyo, “*Strategi Belajar Mengajar*”, Bandung:Pustaka Setia,2005
- Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 20014, Cet. Ke-2
- Daradjad Zakiyah, “ *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*”, Jakarta: Bumi Aksara, 1995
- Djamarah Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2016
- Depdiknas. 2003, *Undang-undang RI No.20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.*
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Fajri, Em Zul dan Ratu, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, T.T.P: Difa Publisher,T.T
- Linda Fatmawati, *Pengaruh Hasil Belajar PAI Terhadap Akhlak Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Malang*, Malang: Program Studi Sarjana Pendidikan Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018
- Gunawan Graha, 2014, *Pengertian Desain Penelitian.*
<http://ekspresisastra.blogspot.co.id.html> (diakses tanggal 23 Juni 2020)
- Haryanto. 2012: dalam artikel “Pengertian Pendidikan menurut Para Ahli
<http://belajarpsikologi.com/pengertian-pendidikan-menurut-ahli/> diakses pada tanggal 9 April 20017
- Hawi, Akmal, *Dasar-dasar Pendidikan Islam*, Palembang: Rafah Prees, 2005
- Hafidhuddin, Didin, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, Cet.1, Jakarta: PT RajaGranfindo Persada, 2012
- Hamalik Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Aksara,2008

- Ihsan Fuad, *Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Kamus Bahasa Indonesia/Tim Penyusun *Kamus Pusat Bahasa*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008
- Mudjiono dan Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Mustofa Arif, Thobroni Muhammad, *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013
- Moleong Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995
- Muhadjir Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996
- Majid Abdul dan Andayani Dian, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006, Cet, ke-6
- M. Arif, Arifuddin, *Pendidikan dan Pembelajaran Agama Islam (PAI)*. Palu: EnDece Press, 2014
- Ramayulis, Samsul, Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam Telaah Sistem Pendidikan dan Pemikiran Para Tokohnya*. Jakarta: Kalam Mulia, 2009
- Ramayulis, *Metologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005
- Suardi, Edi, *Pedagogik 2*, Bandung: Angkasa, Cet Ke-2
- Santrock, *Psikologi Pendidikan (Educational Pshychology)*, Jakarta: Salemba Humanika, 2014
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007
- Sugiyono dalam Spradley, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta 2012
- Surakhmad Winarto, *Dasar dan Teknik Research. Pengantar Metodologi Ilmiah*, Bandung: Torsito, 1978

- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001
- Sugiono, *Metode Penelitian Gabungan*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cet.VI; Bandung: Alfabeta, 2009
- Thobroni, M, *Belajar Dan Pembelajaran Teori Dan Praktik*, Yogyakarta: Arruzz Media, 2015
- Thobroni Muhammad, Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013
- Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, Cet, Ke-3,2013
- Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*, Jakarta: Sekretariat Jendral MPR RI, 2011
- Umar Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tasir Bisnis*, Cet. IV ; Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2000
- Wahyu Somantri, Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan Terhadap Minat Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas XII Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Luragung Kabupaten Kuningan, Cirebon: Program studi Sarjana Pendidikan Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2013

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara

1. Staf tata usaha di SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong ini?
 - b. Sebelum pindah ke bangunan baru, bagaimana menentukan sistem belajar peserta didik dengan hanya meminjam gedung dari sekolah lain?
2. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum di SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong
 - a. Kurikulum apa yang digunakan di SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong ini?
3. Guru bidang sarana dan prasarana di SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong
 - a. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong ini?
4. Guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMKN Tinombala Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong
 - a. Metode apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam?

- b. Hambatan apa yang biasa ibu dapatkan pada saat kegiatan belajar mengajar?
- c. Solusi apa yang ibu berikan kepada peserta didik dengan adanya hambatan tersebut?
- d. Seperti apa evaluasi yang ibu berikan kepada peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam?
- e. Kapan ibu memberikan evaluasi tersebut?
- f. Bagaimana upaya ibu dalam meningkatkan keaktifan peserta didik di SMKN Tinombala ini?

DAFTAR NAMA-NAMA

INFORMAN/NARASUMBER

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Utari	Staf Tata Usaha	
2.	Lilis Irmawati, S.Pd	Guru Bidang Sarana dan Prasarana	
3.	Suherni, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	
4.	Endang Lestari, S.Pd.I	Guru Pendidikan Agama Islam	

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 334 TAHUN 2019

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
 2. Arifuddin M. Arif, S.Ag, M.Ag
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Yulianti
NIM : 16.1.01.0104
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PERBANDINGAN TINGKAT KEAKTIFAN PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN PAI DI KELAS XI SMK NEGERI TINOMBALA DAN SMK NEGERI KAYU AGUNG KABUPATEN PARIGI MOUTONG

- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : Juli 2019

Dekan,

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 197201262000031001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu.



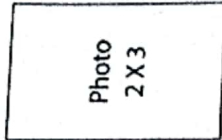
BUKU KONSULTASI

Pembimbingan Skripsi

Nama : JULIANI
NIM : 16.1.01.0104
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Studi Kritis Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) antara kelas X Servanler dan kelas X Teruna Disini sepeda motor (TBM) di Sman Simbawa Kecamatan Ongga Kabupaten Palu Parigi Moutong.

FAKULTAS TARBİYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALU

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



NAMA : JULIANI
NIM: 1610101011
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam (PAI)
PEMBIMBING : I.
II.
ALAMAT : Jl. Asam II
NO. HP : 081282427794

JUDUL SKRIPSI

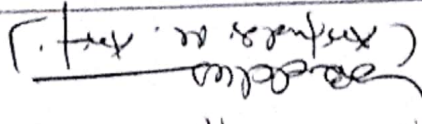

Studi Hasil ^{ajar} Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) antara kelas X Perkantoran dan kelas X Teknik Bisnis Sepeda motor di SMK Tinombaka Kecamatan Engka Malino Kabupaten Parigi Moutong.

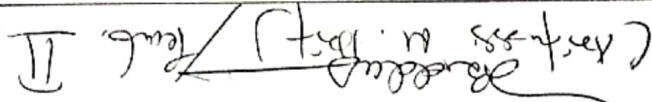
5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen pengujian munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen pengujian.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim pengujian dan di tambah 4 orang pengujian.
8. Ketua tim pengujian mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
9. Tim pengujian menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim pengujian, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah. untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.




JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

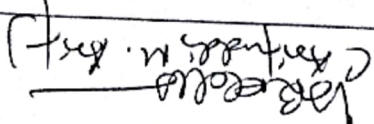
Nama : YULIANI
 NIM: 16.101.0104
 Jurusan.Prodi. : PAI (Pendidikan agama Islam)
 Judul Skripsi : Studi Hasi Belajar Mata Pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) antara kelas p. Perantara dan kelas x. Tehnik Pisisi Safta dan motoris makuwit mamba.
 Pembimbing I : Arifudin M. Arif. S.Ag... M.Ag
 Pembimbing II :

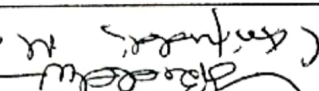
No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	Jum, 27/1	I.	Menyederhanakan Judul / Fokus Penelitian by Rumus Munkh	(Arifudin M. Arif) (Yuliani)
		II.	Konstruksi Plumbu Sul Cod II Revisi dgn koreksi.	
		III.	Revisi kembali. Melakukan analisis Kuantitatif. Lihat buku Referensi	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	22/08-2020	-	Perbaiki teknik penulisan, pengantar dan penulisan daftar pustaka (lihat buku Pedoman).	
		-	Berat referensi opsional pada pengantar isitihla.	
		-	Zone & Teknik di Bank Uluwu dikas ke-kembisip.	
	19/10-20		Perbaiki bagian teknik penulisan - Lihat Buku pedoman - Perbaiki ke penulisan	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	Jum'at, 19/6-20.		Letak balok dan uraian gambar kerangka awal laporan yang mendasar objek penelitian.	
		I	- Rumusan masalah diperbaiki kembali. dan kerangka Berikan uraian di pengantar kritik.	
		II	Spesifikasi kajian teoritis diperbaiki kembali. serta di kerangka.	
		III	Gambarkan foto dan sumber data di penelitian anda.	
			Perbaiki teknik penulisan dan pengantar lihat buku pedoman!	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
				
				
				

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	18/8-20	-	Perbaiki esai dan beasiswa masalah pengk.	
		-	penyusunan Margin / Rata Kiri & Kanan di perbaiki	
		-	lihat buku ke-4 dan penulisan	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	6/10-20	-	Perbaiki beberapa masalah kecil dan pengantarannya (lihat buku penunjang)	 (Konsultasi ke. Amr / Fauz. H)
		-	Buatkan Abstrak	
		I.	Latar Belakang & Rumus Masalah sertakan dgn judul.	
			- Penyesuaian istilah harus berbasis teori- si dan konsep yang Pendapat ahli	
		II.	Indikator Hasil Belajar PAI dan teori di- tambah.	
		III.	Metode: serbeka.	
		IV.	Hasil Penelitian Berbasis pada judul di Rumus sertakan Fokus ke-Hasil Belajar (selengkapnya)	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

Yth. Ketua Jurusan
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : **Drs. Saqir Muhammad. Amin. M.Pd-I**
 NIP : **196506121992031004**
 Pangkat/Golongan :
 Jabatan Akademik :
 Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : **ARIFUDIN M. ERIF, M.A.**
 NIP : **1977107200701016**
 Pangkat/Golongan :
 Jabatan Akademik :
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : **YULIANI**
 NIM : **16.1.01.0104**
 Jurusan : **PAI**
 Judul :

studi hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam CPA (Jahara, Kelsa, X Perlan Paron dan W. As X Telam C Bant) Sebda miteric (Bsm) Kesmatanngan pater partig m ouifang.

Telah selesai dibimbing dan siap untuk dihadapan sidang munaqasyah skripsi.

Pembimbing I 
 Palu,
 Pembimbing II 

NIP. **196506121992031004** NIP **19751107200701016**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 263 /In.13/F.I/PP.00.9 /06/2020 Palu, 28 Juni 2020
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : **Undangan Menghadiri Ujian Seminar Proposal Skripsi**

Kepada Yth.

1. Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I (Pembimbing I)
2. Arifuddin M.Arif, S.Ag., M.Ag (Pembimbing II)
3. Sjakir Lobud, S.Ag.,M.Pd (Penguji)

Di-
Palu

Asslamu Alaikum War. Wab

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh :

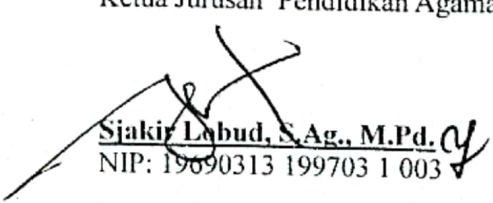
Nama : Yulianti
NIM : 16.1.01.0104
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI-4)
Judul Skripsi : TINGKAT KEAKTIFAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) PADA KELAS X PERKANTORAN DAN KELAS X TEKNIK BISNIS SEPEDA MOTOR (TBSM) DI SMKN TINOMBALA KECAMATAN ONGKA MALINO KABUPATEN PARIGI MOUTONG

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 1 Juli -2020
Waktu : 10.00 Wita - Selesai
Tempat : Ruang Munaqasyah Lt.2 FTIK

Wassalam.

a.n. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
NIP: 19690313 199703 1 003

Catatan :

1. Pelaksanaan Ujian Proposal Bisa Offline & Online
2. Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:
 - a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
 - b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
 - c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
 - d. 1 rangkap untuk Subbak Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
 - e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

FOTO 4 X 3

**KARTO SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA : YULIANI

NIM. : 16.1.01.0104

JURUSAN : PAI (Pendidikan Agama Islam)

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Selasa 09. April 2019	FITRIYATUN 15.1.03.0002	Evaluasi Program Layanan Perpustakaan Daerah Kota Palu	1. Dr. AZINA M.Pd. 2. Widiy Mistiani S.Pd.M.Pd.	
2	Rabu 10.04.2019	Nurul Annisa	البرامج التعليمية في تطوير التعليم الإلكتروني	1. Dr. H. Ahmad Satrio, Cc.MA 2. H. Ubudoh, S.Ag. M.Pd.I	
3	Rabu Kamisi - 11-04-2019	Muhlizar 12.1.01.0083	Pendidikan Karakter Pada Anak Dalam Keluarga	1. Dr. Melkan, M.Ag. 2. Muhammad Nur Aswani S.Ag.M.Pd.	
4	Selasa 30/04/2019	Nurhidayah Ningsrum 15.1.16.0013	Peran Perempuan dalam Gerakan Islam di Indonesia	1. Dr. H. H. Nurhasanah, S.Pd. 2. Drs. Sukadito, P.Hd.	
5	Selasa 30/04/2019	Safriana 15.1.06.0013	The effectiveness of whatsapp Group to improve vocabulary mastery of the Semester students of faculty of bahasa Inggris IAIN Palu.	1. Dr. H. Nurhasanah, S.Pd. 2. Dr. Nurdin P.Hd.	
6	Selasa 30/04/2019	Ahmad Alimun Nazma Rahmani 15.1.03.0029	Manajemen Kepala Madrasah dalam mempertahankan mutu pendidikan di madrasah Aliyah Negeri 2 model Palu.	1. Dr. H. Aswar, M.Pd. 2. Dra. Retoliah, M.Pd.I.	
7	Senin, 1. Juli 2019	Faiza	Model kepemimpinan unikonek kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah Aliyah Negeri (MANN) 2 Palu	1. Dr. Azma, M.Pd. 2. Dr. Jihan, S.Ag. M.Ag	
8	Rabu, 20/4/2019	Abd. Haris Is. Ahmad	Peran orang tua dalam meningkatkan nilai kemandirian untuk membudayakan Ahlul Baitah pada anak usia 10-15 th	1. Dr. Hamdan, M. Ag 2. Drs. Muh Nur Karim, Pd	
9	Kamisi 21/11/2019	Nasrullah. A. Supri	Upaya pembinaan staf dan dalam meningkatkan kualitas pelayanan IT di MANN 2 Kota Palu	1. Dra. Retoliah, M.Pd.I 2. Sarahudin, S. Ag., M. Ag	
10	Senin 16/12/2019	Yuni ANGGDANI	Pengaruh Penanaman nilai-nilai Pendidikan Islam terhadap pembentukan kepribadian anak di keluarga Fitri Kelurahan Kebonca.	1. Dr. Roshina, S. Ag., M.Pd. 2. Sjahrulohut, S. Ag., M. Ag	

Catatan: Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Yulianti
NIM : 16.1.01.0104
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI - 4)
Judul Skripsi : TINGKAT KEAKTIFAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) PADA KELAS X PERKANTORAN DAN
KELAS X TEKNIK BISNIS SEPEDA MOTOR (TBSM) DI SMKN TINOMBALA
KECAMATAN ONGKA MALINO KABUPATEN PARIGI MOUTONG
: I. Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I (Pembimbing I)
: II. Arifuddin M Arif S.Ag., M.Ag (Pembimbing II)
Penguji : Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
TAHUN AKADEMIK 2019 / 2020
Tgl / Waktu Seminar : Rabu, 1 Juli 2020/ 10.00 Wita-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1.	IFTIKAH Nur	161-01-01-09	VIII / PAI		
2.	DESI	161010087	VIII / PAI		
3.	LILIS HARDIANTI	16.1.01.0089	VIII / PAI		
4.	AFRIDA	16.1.01.0033	VIII / PAI		
5.	NUR MILA	16.1.01.0034	VIII / PAI		
6.	RIZKY ANISA	16.1.01.0040	VIII / PAI		
7.	KURNIA YANIS	16.1.01.0042	VIII / PAI		
8.	Isaori Billy	16.1.01.0045	VIII / PAI		
9.	Muhammad Ridwan	16.1.01.0029	VIII / PAI		
10.	Kurnia Sandi	16.1.01.0038	VIII / PAI		
11.	Elvita Sari	16.1.16.0004	VIII / TBI		
12.	Silva Yanti	16.1.0037	VIII / PAI		
13.	Meydina Nurul Faradilla	16.1.16.0073	VIII / PAI		
14.	Tarikh Alghofri	16.1.16.0012	VIII / TBI		
15.	MOTI RAUDAN	16.1.01.0176	VIII / PAI		

Palu, 30 Juni 2020

Pembimbing I,

Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
NIP.19650612 199203 1004

Pembimbing II,

Arifuddin M Arif S.Ag., M.Ag
NIP.19751107 200701 016
Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PAI,

Penguji,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
NIP.19690313 199703 1003

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
NIP.19690313 199703 1003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA

UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini . Rabu, tanggal 1 bulan Juli. tahun 2020, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

Nama : Yulianti

NIM : 16.1.01.0104

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI – 4)

Judul Skripsi : TINGKAT KEAKTIFAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) PADA KELAS X PERKANTORAN DAN KELAS X TEKNIK BISNIS SEPEDA MOTOR (TBSM) DI SMKN TINOMBALA KECAMATAN ONGKA MALINO KABUPATEN PARIGI MOUTONG

I. Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I (Pembimbing I)

II. Arifuddin M Arif S.Ag., M.Ag (Pembimbing II)

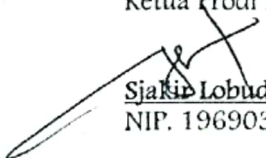
Penguji : Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

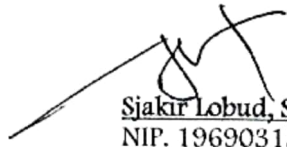
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	f	1. Metodologi penulisan (teknik Mengutip)
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		2. Judul perlu di Rampingkan lagi
3.	METODOLOGI		3. Rumus Maslasi
4.	PENGUASAAN		4. Date = Rumus + Selman hrs jelas
5.	JUMLAH	87	01-Juli 2020
6.	NILAI RATA-RATA		

Palu, 30 Juni 2020

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PAI,


Sjakir Lobud, S. Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1003

Penguji,


Sjakir Lobud, S. Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1003

Catatan :

Nilai menggunakan angka:

1. 85-100 = A
2. 80- 84 = A-
3. 75- 79 = B+
4. 70- 74 = B
5. 65- 69 = B-
6. 0 - 59 = D (mengulang)



**RITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Rabu, tanggal 1 bulan Juli tahun 2020, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

Nama : Yulianti
NIM : 16.1.01.0104
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI – 4)
Judul Skripsi : TINGKAT KEAKTIFAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) PADA KELAS X PERKANTORAN DAN KELAS X TEKNIK BISNIS SEPEDA MOTOR (TBSM) DI SMKN TINOMBALA KECAMATAN ONGKA MALINO KABUPATEN PARIGI MOUTONG
Penguji : I. Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I (Pembimbing I)
II. Arifuddin M Arif S.Ag., M.Ag (Pembimbing II)
Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	92	lebih ditelaah
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	90	Edukasi logis
3.	METODOLOGI	90	Perbaikan kutipan
4.	PENGUASAAN	92	Rubah, redub
5.	JUMLAH	364	
6.	NILAI RATA-RATA	91	(A)

Palu, 30 Juni 2020

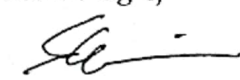
Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PAI,


Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690313 199703 1003

Catatan :
Nilai menggunakan angka:

- 85-100 = A
- 80- 84 = A-
- 75- 79 = B+
- 70- 74 = B
- 65- 69 = B-
- 0 - 59 = D (mengulang)

Pembimbing I,


Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
NIP.19650612 199203 1004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Rabu, tanggal 1 bulan Juli tahun 2020, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

Nama : Yulianti
NIM : 16.1.01.0104
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI – 4)
Judul Skripsi : TINGKAT KEAKTIFAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) PADA KELAS X PERKANTORAN DAN
KELAS X TEKNIK BISNIS SEPEDA MOTOR (TBSM) DI SMKN TINOMBALA
KECAMATAN ONGKA MALINO KABUPATEN PARIGI MOUTONG
: I. Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I (Pembimbing I)
II. Arifuddin M Arif S.Ag., M.Ag (Pembimbing II)

Penguji : Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90 / A	

Palu, 30 Juni 2020

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PAI

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690313 199703 1003

Pembimbing II,

Arifuddin M Arif S.Ag., M.Ag
NIP.19751107 200701 016

Catatan :

Nilai menggunakan angka:

1. 85-100 = A
2. 80- 84 = A-
3. 75- 79 = B+
4. 70- 74 = B
5. 65- 69 = B-
6. 0 - 59 = D (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 1171 /In.13/F.I/PP.00.9/08/2020
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, 26 Agustus 2020

Yth. Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Tinombala

Di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Yulianti
NIM : 16.1.01.0104
Tempat Tanggal Lahir : Tinombala, 3 Juli 1998
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Asam
Judul Skripsi : STUDI HASIL BELAJAR MATA PELAYANAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) ANTARA KELAS X PERKANTORAN DAN KELAS X TEKNIS BISNIS SEPEDA MOTOR (TBSM) DI SMKN TINOMBALA KEC.ONGKA MALINO KAB. PARIGI MOUTONG
No. HP : 082283427794

Dosen Pembimbing :

1. Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
2. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di SMKN Tinombala Kec. Ongka Malino Kab. Parigi Moutong

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,



Dekan,
Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PROVINSI SULAWESI TENGAH
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI BOLANO LAMBUNU
Alamat : Jl. Garuda No. 01 Desa Tinombala Kec. Ongka Malino Kab. Parigi Moutong
Email : smkn_bolanolambunu@rocketmail.com
NPSN : 40206754



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
No. 421.3.5/102/651/SMKN-BL/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUHASABE,S.Pd,M.Pd
NIP : 19691005 199303 1 012
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa dibawah ini :

Nama : YULIANTI
NIM : 16.1.01.0104
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : IAIN Palu

Telah selesai melakukan penelitian di SMK NEGERI BOLANO LAMBUNU untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan tugas akhir yang berjudul "STUDI HASIL BELAJAR MATA PELAYANAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) ANTARA KELAS X OTOMATISASI DAN TATAKELOLA PERKANTORAN (OTKP) DAN KELAS X TEKNIK DAN BISNIS SEPEDA MOTOR (TBSM) DI SMK NEGERI BOLANO LAMBUNU KEC.ONGKA MALINO KAB.PARIGI MOUTONG".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Tinombala, 03 September 2020
Kepala Sekolah

MUHASABE,S.Pd.M.Pd
NIP. 19691005 199303 1 012



DOKUMENTASI

Dokumentasi bersama Tata Usaha SMKN Tinombala



Dokumentasi Kegiatan Belajar Mengajar



Dokumentasi Bersama Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam



Dokumentasi kegiatan belajar mengajar



Dokumentasi bersama peserta didik



Dokumentasi Sekolah Lokasi Penelitian di SMKN Tinombala



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Yulianti
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Tinombala, 03 Juli 1998
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. NIM : 16.1.01.0104
5. Jurusan : Pendidikan Agama Islam
6. Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
7. Alamat : Jalan Asam 2 Lorong 3



II. Riwayat Orang Tua

1. Ayah
Nama : Mat Suhadi
Pekerjaan : Petani
2. Ibu
Nama : Mihra
Pekerjaan : IRT (Ibu Rumah Tangga)

III. Riwayat Pendidikan

1. Tamat MIN Tinombala 2010
2. Tamat MTS Tinombala 2013
3. Tamat MAN 2 Parigi 2016
4. Masuk IAIN Palu Tahun 2016